



The Effect of Cipit Bar Poetry Learning Model on Poetry Writing Ability and Poetry Appreciation of Elementary School Students

Pengaruh Model Pembelajaran Puisi Cipit Baru terhadap Kemampuan Menulis Puisi dan Apresiasi Puisi Siswa Sekolah Dasar

^{*1}Nur Asriani, ²Sitti Aida Azis, ³Tarman A. Arief

Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail: ulyaazizah09@gmail.com

Received: 15-01-2023

Accepted: 01-02-2023

Published: 30-04-2023

How to cite this article:

Asriani, N., Azis, S. A., Arief, T.A. (2023). The Effect of Cipit Bar Poetry Learning Model on Poetry Writing Ability and Poetry Appreciation of Elementary School Students. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, Vol. 6(1), 111-126. <https://doi.org/10.24256/pijies.v6i1.4215>

Abstract

This study aims to analyze the effect of using the Cipit Baru Poetry Learning Model on the reading comprehension ability and reading interest of fourth grade elementary school students. A quasi-experimental design with a post test only-non-equivalent control group focus was applied to all fourth grade students (total sampling).s Research data were collected through poetry writing ability tests and poetry appreciation with two assessment rubrics. The results showed that there was a partial and simultaneous effect of the use of the "CIPIT BARU" Poetry Learning Model on the ability to write poetry and appreciate poetry in grade IV elementary school students at both research loci. The conclusion of this study is that the use of the "CIPIT BARU" Poetry Learning Model can improve the ability to write poetry and appreciate poetry in grade IV elementary school students, as well as the importance of applying an innovative poetry learning approach in increasing students' reading interest and comprehension.

Keywords: learning model; poetry ; cipit baru; ability to write poetry; poetry appreciation ability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Puisi Cipit Baru terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar. Desain quasi-experiment dengan fokus post test only-non-equivalent control group diterapkan terhadap seluruh siswa kelas IV (total sampling). Data penelitian dikumpulkan melalui tes kemampuan menulis puisi dan apresiasi puisi dengan dua rubrik penilaian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh parsial dan simultan dari penggunaan Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" terhadap kemampuan menulis puisi dan apresiasi puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar pada kedua lokus penelitian. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dan apresiasi puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar, serta pentingnya menerapkan

pendekatan pembelajaran puisi yang inovatif dalam meningkatkan minat dan pemahaman membaca siswa.

Kata kunci: *model pembelajaran; Puisi; cipit baru; kemampuan menulis puisi; kemampuan apresiasi puisi*

©Pedagogik Journal of Islamic Elementary School. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](#)

Pendahuluan

Pengaruh puisi terhadap kemampuan menulis puisi dan apresiasi puisi siswa sekolah dasar telah menjadi topik penelitian yang menarik dalam bidang pendidikan sastra (Murniviyanti dkk., 2021). Menyelami puisi sebagai bagian dari kurikulum di tingkat dasar dapat memiliki dampak signifikan pada perkembangan berpikir kreatif dan pemahaman sastra siswa. Beberapa teori dan penelitian terdahulu telah menyediakan landasan yang kuat untuk memahami pengaruh ini. Pengaruh puisi dalam konteks pendidikan sastra di tingkat sekolah dasar telah menjadi subjek penelitian yang memikat dan penting. Hal ini disebabkan oleh potensi besar puisi untuk memengaruhi berbagai aspek perkembangan siswa, terutama dalam kemampuan menulis puisi mereka dan apresiasi mereka terhadap puisi sebagai bentuk seni sastra. Dalam konteks kurikulum sekolah dasar, puisi memberikan peluang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada perkembangan berpikir kreatif mereka dan pemahaman mendalam tentang sastra (Rohmadi, 2019). Penting untuk mencatat bahwa puisi bukan sekadar kumpulan kata-kata; itu adalah bentuk seni yang memadukan kata-kata dengan makna yang mendalam, nada, dan ritme. Oleh karena itu, mempelajari dan mengapresiasi puisi melibatkan pemahaman terhadap elemen-elemen sastra seperti metafora, simbolisme, dan konstruksi bahasa yang khas dalam puisi (Toha, 2010). Melalui pengenalan terhadap unsur-unsur ini, siswa dapat memahami cara bahasa digunakan untuk menyampaikan makna yang mendalam dan ekspresi emosi. Ini juga memberi mereka kesempatan untuk merenungkan berbagai tema dan pesan yang dapat ditemukan dalam puisi.

Pentingnya topik ini juga diperkuat oleh teori-teori dalam pendidikan sastra yang menunjukkan bahwa pengajaran puisi dapat memperkaya pengalaman literasi siswa secara keseluruhan. Pengaruh positif tersebut dapat terlihat dalam perkembangan kemampuan berpikir kreatif dan analitis mereka, serta dalam peningkatan kemampuan menulis puisi mereka (Kurniat & Hilaliyah, 2023). Selain itu, penelitian sebelumnya telah memberikan bukti yang kuat tentang hubungan positif antara pengajaran puisi dan perkembangan keterampilan menulis serta apresiasi sastra siswa. Oleh karena itu, penting untuk menjalankan penelitian lebih lanjut untuk memahami dengan lebih

mendalam bagaimana Model Pembelajaran Puisi Cipit Baru dapat memengaruhi aspek-aspek ini dalam pendidikan sekolah dasar.

Teori Apresiasi Puisi menggarisbawahi bahwa memahami dan merasakan puisi dapat meningkatkan apresiasi terhadap seni sastra secara keseluruhan. Ketika siswa belajar mengenali elemen-elemen puisi seperti metafora, simbolisme, dan gaya bahasa, mereka cenderung mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang bahasa dan ekspresi (Sinaga, 2023). Dalam konteks pendidikan, pengajaran puisi yang berfokus pada pemahaman elemen-elemen kunci seperti metafora, simbolisme, dan gaya bahasa membekali siswa dengan alat yang lebih baik untuk mengurai dan menghargai makna dalam puisi. Lebih dari sekadar memahami, teori ini juga menyoroti pengalaman estetik yang unik yang dapat diciptakan oleh pembacaan dan merenungkan puisi. Ketika siswa terlibat secara mendalam dengan puisi, mereka dapat merasakan emosi, imajinasi, dan refleksi yang mendalam, menciptakan hubungan yang lebih dalam antara pembaca dan karya sastra. Hasil penelitian ini Sabbah dan Ayuningtias juga mendukung pandangan ini, menunjukkan bahwa pembacaan puisi menciptakan pengalaman estetik yang mendalam dan memengaruhi cara individu menghargai puisi dan sastra secara keseluruhan (Sabbah & Ayuningtias, 2018). Oleh karena itu, teori Apresiasi Puisi memberikan landasan penting dalam pengajaran puisi di lingkungan pendidikan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang puisi dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap seni sastra secara keseluruhan.

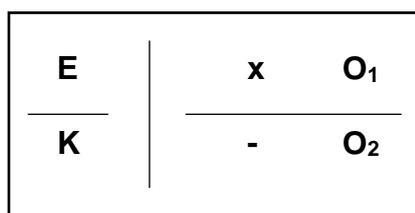
Eksposur yang baik terhadap puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa (Putri & Ramadhan, 2022). Dalam proses memahami dan menganalisis puisi, siswa belajar bermain dengan kata-kata, menciptakan imajinasi, dan menyusun makna yang dalam. Ini pada gilirannya memengaruhi kemampuan mereka untuk menciptakan puisi mereka sendiri dengan kreativitas yang lebih besar.

Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman menekankan pentingnya pengalaman nyata dalam pembelajaran (Primayana dkk., 2019). Model Pembelajaran Puisi Cipit Baru, yang mungkin menawarkan pengalaman belajar yang lebih aktif, dapat sesuai dengan teori ini. Melalui pengalaman langsung dalam mengeksplorasi puisi, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan berpotensi menginternalisasi pemahaman dan keterampilan yang lebih baik.

Dengan dasar teori dan temuan penelitian ini, penelitian kami bertujuan untuk menginvestigasi secara lebih mendalam pengaruh Model Pembelajaran Puisi Cipit Baru terhadap kemampuan menulis puisi dan apresiasi puisi siswa sekolah dasar. Diharapkan hasil penelitian kami akan memberikan wawasan baru yang berguna dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mendukung pengajaran puisi di tingkat dasar.

Metode Penelitian

Pengkategorian jenis penelitian ini, jika didasarkan pada tujuan utamanya jenis penelitian yang diaplikasikan sebagai usaha mendekati persoalan-persoalan objektif yang diteliti, yaitu penelitian kuantitatif. Penetapan jenis penelitian ini yang berfokus pada penelusuran secara statistik deskriptif dan inferensial dari pengaruh model pembelajaran puisi hipotetik Cipit Baru terhadap kemampuan menulis puisi dan apresiasi puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar, didasari pandangan konseptual falsafah positivism yang memiliki hakikat tujuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data numeric atau angka yang diolah secara statistik, sistemik, dan percobaan terkontrol. Penelitian yang terkategori sebagai kuantitatif ini menerapkan metode quasi-experiment menggunakan desain post test only-non-equivalent control group. Hal ini difokuskan tidak hanya untuk mengungkap nilai hasil pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lainnya—penerapan model pembelajaran konvensional pada kategori kelas kontrol dan pada kelas eksperimen, model pembelajaran puisi hipotetik “CIPIT BARU” yan diterapkan—, melainkan juga persandingan hasil nilai belajar pada kondisi awal – dideterminasikan berdasarkan hasil pre-test—dan kondisi setelah masing-masing perlakuan pada masing-masing dari kedua kategori kelas diterapkan – dideterminasikan berdasarkan hasil post-test—(Gay et al., 2012; Sugiyono, 2007; Arikunto, 2000). Desai posttest non-equivalent control group dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 skema posttest only, non-equivalent control group penelitian

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

O1 = posttest pada kelas eksperimen

O2 = posttest pada kelas kontrol

X = Treatment (pengaplikasian model pembelajaran puisi hipotetik Cipit Baru)

Penelitian akan dilaksanakan di 2 (dua) Sekolah Dasar di Barru – SDN 44 Barru dan SDN 54 Barru. Pemilihan dan penetapan kedua lokasi penelitian ini mempertimbangkan substansi kebutuhan permasalahan penelitian bahwa kedua institusi tersebut merupakan penyelenggara pendidikan dasar substantif. Disamping itu, lokasi penelitian tersebut akan mempermudah peneliti perihal izin dan akses untuk memperoleh data dikarenakan ketiga Sekolah Dasar tersebut masih memberikan kemudahan keterjangkauan jarak dan akses dari rekan pengajar sejawat menjadi faktor-faktor pendeterminasian lokasi-lokasi penelitian ini. Lebih lanjutnya lagi, perihal waktu penelitian dengan mempertimbangkan hal-hal internal dan eternal yang akan dihadapi selama proses penelitian, maka peneliti menentukan bahwa penelitian ini dilakukan maksimal selama 2 bulan terkait proses pengumpulan data, analisis data, performulasian laporan penelitian dalam bentuk thesis, dan juga keterbatasan waktu yang peneliti miliki dalam proses penyelesaian studinya.

Populasi dalam penelitian ini termasuk dalam populasi terhingga (finite population) yang mana ada dua kategorisasi siswa kelas IV di masing lokasi penelitian – SDN 44 Barru dan SDN 54 Barru –, yakni: 1) pada SDN 44 Barru, kelas IVA yang berjumlah 28 siswa dan kelas IVB yang berjumlah 28 siswa; dan 2) pada SDN 54 Barru, kelas IVA yang berjumlah 28 siswa dan kelas IVB yang berjumlah 28 siswa. Sebagai tambahan, tabulasi gambaran populasi siswa kelas 4 SDN 44 Barru dan SDN 54 Barru dapat dilihat selengkapnya pada bagian Lampiran.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah keseluruhan dari jumlah populasi (siswa kelas IV A dan B) di kedua lokus penelitian SDN 44 Barru dan SDN 54 Barru. Penentuan sample penelitian tersebut dideterminasikan dengan menggunakan teknik total sampling. Penetapan kategori total sampling ini sebagai teknik sampling penelitian ini, tidak serta-merta dilandaskan pada penggunaan seluruh jumlah anggota pupolasi siswa kelas IV A dan B di kedua lokus penelitian, melainkan juga dilandaskan pada pengertian total sampling itu sendiri yang mana menurut Sugiyono (2018)

menjelaskan total sampling sebagai teknik penetapan apa/ siapa ataupun jumlah sampel yang mana apabila semua atau keseluruhan anggota populasi yang jumlahnya kurang dari 30 dari setiap lokus ataupun kategori group perlakuan penelitian digunakan, maka dapat dikategorikan teknik total sampling.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel mengenai gambaran kemampuan menulis puisi siswa menggunakan model pembelajaran puisi “Cipit Baru”. Pada kelas kontrol, data post-test KMP temuan dari para responden penelitian (dengan jumlah N=28) setelah proses pembelajaran puisi dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran puisi khusus hanya model pembelajaran puisi konvensional (post-test), memiliki nilai: (a) mean sebesar 11,07; dan (b) Std. Deviation sebesar 2,372. Pada kelas eksperimen, data post-test KAP temuan dari para responden penelitian (dengan jumlah N=28) setelah proses pembelajaran puisi dilakukan dengan menggunakan Model Pembelajaran Puisi “CIPIT BARU”, memiliki nilai: (a) mean sebesar 8,79; dan (b) Std. Deviation sebesar 1,771. Pada kelas kontrol, data post-test KAP temuan dari para responden penelitian (dengan jumlah N=28) setelah proses pembelajaran puisi dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran puisi khusus—hanya model pembelajaran puisi konvensional—(post-test), memiliki nilai: (a) mean sebesar 6,46; dan (b) Std. Deviation sebesar 1,774.

Uji Normalitas Kemampuan Menulis Puisi

Tabel 1 Deskripsi Kondisi Normalitas Data *Post-test* Temuan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 44 Barru

Hasil Belajar	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Post-test</i> KMP	Experimen	0,131	28	,200*	0,949	28	0,188
	Kontrol	0,156	28	0,081	0,942	28	0,125

Data statistik yang tersaji pada Tabel 1 merupakan deskripsi kondisi normalitas dari data *post-test* kemampuan menulis puisi (KMP) para responden penelitian yang diperoleh dari kedua kelompok kelas penelitian di SDN 54 Barru. Berdasarkan Tabel.4 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai statistik normalitas dari seluruh data tersebut, baik

dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, pada kategori normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk ialah lebih ($>$) 0,05.

Tabel 2 Uji Normalitas Data *Post-test* Temuan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 54 Barru

Hasil Belajar	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Post-test</i> KMP	Experimen	0,106	28	,200*	0,953	28	0,229
	Kontrol	0,149	28	0,113	0,940	28	0,112

Uji Homogenitas Kemampuan Menulis Puisi

Hasil uji homogenitas dari seluruh data tersebut, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, berdasarkan nilai *Sig. Levene's Statistic* dari keempat kategori perspektif hasil olah homogenitas (based on *mean, median, Median and with adjusted df*, dan *trimmed mean*) ialah seluruhnya lebih ($>$) 0,05.

Tabel 3 Uji Homogenitas Data *Post-test* Temuan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 44 Barru

Hasil Belajar	Kategori Perspektif Hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Post-test</i> KMP (Kontrol-Experimen)	Based on Mean	1,764	1	54	0,190
	Based on Median	1,321	1	54	0,256
	Based on Median and with adjusted df	1,321	1	51,791	0,256
	Based on trimmed mean	1,693	1	54	0,199

Data statistik yang tersaji pada Tabel 3 merupakan deskripsi kondisi homogenitas dari data *post-test* kemampuan menulis puisi (KMP) para responden penelitian yang diperoleh dari kedua kelompok kelas penelitian di SDN 54 Barru. Berdasarkan Tabel.6 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai statistik homogenitas dari seluruh data tersebut, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, berdasarkan nilai *Sig. Levene's Statistic* dari keempat kategori perspektif hasil olah homogenitas (based on *mean, median, Median and with adjusted df*, dan *trimmed mean*) ialah seluruhnya lebih ($>$) 0,05.

Tabel 4 Uji Homogenitas Data *Post-test* Temuan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 54 Barru

Hasil Belajar	Kategori Perspektif Hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post-test	Based on Mean	0,267	1	54	0,607
KMP	Based on Median	0,294	1	54	0,590
(Kontrol- Experiment)	Based on Median and with adjusted df	0,294	1	53,964	0,590
	Based on trimmed mean	0,267	1	54	0,607

Uji Normalitas Kemampuan Apresiasi PuisiTabel 5 Uji Normalitas Data *Post-test* Temuan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas IV SDN 44 Barru

Hasil Belajar	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Post-test</i> KAP	Experimen	0,129	28	,200*	0,954	28	0,249
	Kontrol	0,133	28	,200*	0,956	28	0,286

Data statistik yang tersaji pada Tabel 5 merupakan deskripsi kondisi normalitas dari data *post-test* kemampuan apresiasi puisi (KAP) para responden penelitian yang diperoleh dari kedua kelompok kelas penelitian di SDN 44 Barru. Berdasarkan Tabel 5 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai statistik normalitas dari seluruh data tersebut, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, pada kategori normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk ialah lebih ($>$) 0,05.

Tabel 6 Uji Normalitas Data *Post-test* Temuan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas IV SDN 54 Barru

Hasil Belajar	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Post-test</i> KMP	Experimen	0,148	28	0,121	0,931	28	0,066
	Kontrol	0,141	28	0,161	0,936	28	0,088

Data statistik yang tersaji pada Tabel 6 merupakan deskripsi kondisi normalitas dari data *post-test* kemampuan apresiasi puisi (KAP) para responden penelitian yang diperoleh dari kedua kelompok kelas penelitian di SDN 54 Barru. Berdasarkan Tabel 6 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai statistik normalitas dari seluruh data tersebut, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, pada kategori normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk ialah lebih ($>$) 0,05.

Uji Homogenitas Kemampuan Apresiasi Puisi

Hasil uji homogenitas dari data *post-test* kemampuan apresiasi puisi (KAP) para responden penelitian yang diperoleh dari kedua kelompok kelas penelitian di SDN 44 Barru. Berdasarkan Tabel.13 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai statistik homogenitas dari seluruh data tersebut, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, berdasarkan nilai *Sig. Levene's Statistic* dari keempat kategori perspektif hasil olah homogenitas (based on *mean, median, Median and with adjusted df, dan trimmed mean*) ialah seluruhnya lebih ($>$) 0,05.

Uji Hipotesis

Pengaruh Model Pembelajaran Puisi Cipit Baru terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa SDN 44 Barru

Tabel 7 Pengaruh Model Pembelajaran Puisi Cipit Baru terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa SDN 44 Barru

Kategori	Kategori Nilai	<i>Equal variances assumed</i>	<i>Equal variances not assumed</i>
Post-test KMP (Kontrol-Experiment)	<i>Sig. Levene's test for equality of variances</i>	0,190	
	<i>T</i>	6,465	6,465
	<i>Df</i>	54	51,515
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,000
	<i>Mean Difference</i>	4,071	4,071
	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	<i>Lower</i> 2,809 <i>Upper</i> 5,334	2,807 5,335

Pada Tabel.7, tersajikan beberapa kategori nilai hasil uji-t dari keseluruhan persandingan data *post-test* kemampuan menulis puisi (KMP) para responden penelitian pada dari kedua kelompok kelas penelitian di SDN 44 Barru yang diperoleh melalui fitur *independent-sample t-test* pada aplikasi *IMB SPSS 25 for Windows*. Kategori-kategori nilai tersebut ialah:(a) *Sig. Levene's test for equality of variance* sebesar 0,190; (b) *t-value* sebesar 6,465; (c) *df* sebesar 54; (d) *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000; (e) *mean difference* sebesar 4,071, dan (f) *95% confidence interval of the difference* sebesar 2,809 (lower) dan 5,334 (*upper*).

Hasil uji-t dari keseluruhan persandingan data *post-test* kemampuan menulis puisi (KMP) para responden penelitian pada dari kedua kelompok kelas penelitian di SDN 54 Barru yang diperoleh melalui fitur *independent-sample t-test* pada aplikasi *IMB SPSS 25 for Windows*. Kategori-kategori nilai tersebut ialah:(a) *Sig. Levene's test for equality of*

variance sebesar 0,607; (b) *t-value* sebesar 5,990; (c) *df* sebesar 54; (d) *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000; (e) *mean difference* sebesar 3,679, dan (f) *95% confidence interval of the difference* sebesar 2,447 (lower) dan 4,910 (upper).

Pengaruh Model Pembelajaran Puisi Cipit Baru terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa SDN 54 Barru

Hasil uji-t dari keseluruhan perbandingan data *post-test* kemampuan apresiasi puisi (KAP) para responden penelitian pada dari kedua kelompok kelas penelitian di SDN 54 Barru yang diperoleh melalui fitur *independent-sample t-test* pada aplikasi *IMB SPSS 25 for Windows* mengungkapkan adanya pengaruh. Kategori-kategori nilai tersebut dari kelas eksperimen ialah:(a) *Sig. Levene's test for equality of variance* sebesar 0,808; (b) *t-value* sebesar 4,900; (c) *df* sebesar 54; (d) *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000; (e) *mean difference* sebesar 2,321, dan (f) *95% confidence interval of the difference* sebesar 1,372 (lower) dan 3,271 (upper).

Sedangkan Hasil uji-t dari keseluruhan persandingan data *post-test* kemampuan apresiasi puisi (KAP) para responden penelitian pada dari kedua kelompok kelas penelitian di SDN 54 Barru yang diperoleh melalui fitur *independent-sample t-test* pada aplikasi *IMB SPSS 25 for Windows*. Kategori-kategori nilai tersebut dari kelas eksperimen ialah:(a) *Sig. Levene's test for equality of variance* sebesar 0,460; (b) *t-value* sebesar 4,624; (c) *df* sebesar 54; (d) *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000; (e) *mean difference* sebesar 2,500, dan (f) *95% confidence interval of the difference* sebesar 1,416 (lower) dan 3,584 (upper).

Pengaruh Model Pembelajaran Puisi Cipit Baru secara Simultan terhadap Kemampuan Menulis Puisi dan Apresiasi Puisi Siswa Sekolah Dasar

Tabel 8 Output *Box's Equality of Covariance Matrices* dari data *post-test* temuan KMP dan KAP siswa kelas IV Sekolah Dasar melalui *MANOVA-test*

Lokus Penelitian	Box's Test of Equality of Covariance Matrices				Sig.
	Box's M	F	df1	df2	
SDN 44 Barru	1,508	0,482	3	524880,000	0,694
SDN 54 Barru	1,068	0,342	3	524880,000	0,795

Pada Tabel diatas, tersajikan beberapa kategori hasil olah statistik dari empat tabel *outputs* tersebut yang dihasilkan melalui *MANOVA-test* terhadap data kemampuan menulis puisi (KMP) dan kemampuan apresiasi puisi (KAP) yang ditemukan dari hasil

pembelajaran puisi di kedua lokus penelitian pada kategori kelas yang hanya diberikan model pembelajaran puisi konvensional (kelas kontrol) dan pada kategori kelas yang diberikan penggunaan Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" (kelas eksperimen). Rangkuman kategori-kategori hasil tersebut diperuntukkan pada proses pendeterminasian nilai atau kondisi jawaban hipotesa perihal pengaruh variabel X (Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU") terhadap variabel Y_1 (Kemampuan menulis puisi "KMP") dan Y_2 (kemampuan apresiasi puisi "KAP").

Melalui kategori analisis *Box's Test of Equality of Covariance Matrices*, nilai hasil *Box's M*, *f* dan *Sig.(2-tailed)* yang dihasilkan dari analisis data KMP dan KAP temuan di kelas kontrol dan eksperimen, tersajikan. Adapun: (a) nilai hasil *Box's M* tersebut sebesar 1,508 di SDN 44 Barru dan 1,068 di SDN 54 Barru; (b) nilai hasil *f* sebesar 0,482 di SDN 44 Barru dan 0,342 di SDN 54 Barru; dan (c) nilai hasil *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,694 di SDN 44 Barru dan 0,795 di SDN 54 Barru.

Melalui kategori analisis x terhadap Y_1 dan Y_2 secara simultan atau sekaligus (*multivariate-test*) berdasarkan keseluruhan data temuan hasil belajar KMP dan KAP, dihasilkan *p-value* $> 0,05$ pada keempat kategori *p-values* di kedua lokus penelitian: (a) Pillai's Trace-value sebesar 0,600 di SDN 44 Barru dan 0,520 di SDN 54 Barru; (b) Wilks' Lambada-value sebesar 0,400 di SDN 44 Barru dan 0,480 di SDN 54 Barru; (c) Hotelling's Trace-value sebesar 1,501 di SDN 44 Barru dan 1,083 di SDN 54 Barru; dan (d) Roy's Largest Root-value sebesar 1,501 di SDN 44 Barru dan 1,083 di SDN 54 Barru. Kemudian, nilai kebenaran "*sig.(2-tailed)*" existensi keempat *p-values* tersebut di kedua lokus penelitian masing-masing ialah 0,000.

Tabel 9 Output Test of Between-Subjects Effects dari data post-test temuan KMP dan KAP siswa kelas IV Sekolah Dasar melalui MANOVA-test

Lokus Penelitian	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	F	Sig.	Observed Power ^a
SDN 44 Barru	KMP	232,071	1	41,793	0,000	1,000
	KAP	75,446	1	24,011	0,000	1,000
SDN 54 Barru	KMP	189,446	1	35,882	0,000	1,000
	MM	87,500	1	21,380	0,000	,995

Analisis tests of between-subjects effects: (a) di SDN 44 Barru menghasilkan *f-value* sebesar 41,793 (KMP) dan 24,011 (KAP) dengan nilai kebenaran "*sig.(2-tailed)*" existensi kedua *f-values* tersebut masing-masing ialah 0,000; dan (b) di SDN 54 Barru

menghasilkan *f-value* sebesar 43,668 (KMP) dan 38,017 (KAP) dengan nilai kebenaran "*sig.(2-tailed)*" existensi kedua *f-values* tersebut masing-masing ialah 0,000

Pembahasan

Pengaruh Model Pembelajaran Puisi Cipit Baru terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" terhadap kemampuan menulis puisi (KMP) siswa kelas IV di SDN 44 Barru dan SDN 54 Barru. Pengaruh ini dinyatakan berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan menggunakan metode analisis independent-sample t-test pada IBM SPSS 25.0 for Windows. Sebelum hasil ini dibahas lebih lanjut, penting untuk mencatat bahwa kondisi normalitas dan homogenitas dari data KMP di seluruh lokus penelitian telah terpenuhi. Kondisi normalitas diukur dengan nilai Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, yang semuanya melebihi 0,005. Demikian pula, kondisi homogenitas diukur dengan nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances, yang juga melebihi 0,005.

Hasil deterministik yang mendukung pengaruh (H_a) dari Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" ditunjukkan oleh dua nilai t-values, yaitu 6,465 (SDN 44 Barru) dan 5,990 (SDN 54 Barru). Kedua nilai t-values ini jauh lebih besar daripada nilai t-table (2,005) berdasarkan jumlah sampel data di masing-masing lokus penelitian. Konformitas hasil ini dengan teori dijelaskan oleh Tabachnick & Abraham (2001), yang menyatakan bahwa jika nilai t-values melebihi t-table dan nilai Sig. t-hitung kurang dari 0,05, maka H_1 (ada pengaruh) diterima dan H_0 (tidak ada pengaruh) ditolak.

Selain itu, data verbal pendukung (data sekunder) yang diperoleh dari pengamatan terhadap kedua guru di kelas eksperimen juga menunjukkan bahwa tahapan pra-cipta dan cipta puisi dari Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" sangat mendukung kemampuan siswa dalam menulis puisi. Para siswa lebih mudah memahami konsep puisi yang ingin mereka tulis selama tahapan pra-cipta, dan tahapan cipta memberi mereka pengetahuan dan contoh yang diperlukan untuk menulis puisi dengan lebih mudah.

Selanjutnya, hasil rata-rata (mean) KMP siswa dari kelas eksperimen, yang diperoleh melalui Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU," menunjukkan bahwa pengaruh (H_a) tersebut berbeda antara kedua lokus penelitian. Di SDN 44 Barru, rata-rata KMP adalah 15,50, sedangkan di SDN 54 Barru, rata-rata adalah 14,75.

Dibandingkan dengan hasil rata-rata KMP dari kelas kontrol di kedua lokus penelitian (11,46 di SDN 44 Barru dan 11,07 di SDN 54 Barru), pengaruh Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" terbukti lebih efektif dibandingkan model pembelajaran puisi konvensional.

Dengan demikian, penggunaan Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Selain itu, perbedaan dalam pengaruh tersebut antara lokus penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mungkin berbeda di setiap Sekolah Dasar dan lebih unggul daripada model pembelajaran puisi konvensional."

Pengaruh Model Pembelajaran Puisi Cipit Baru terhadap Kemampuan Apresiasi Puisi

Hasil penelitian ini menegaskan adanya pengaruh yang signifikan (H1) dari penggunaan Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" terhadap kemampuan apresiasi puisi (KAP) siswa kelas IV di SDN 44 Barru dan SDN 54 Barru. Pengaruh ini dinyatakan berdasarkan hasil analisis independent-sample t-test dengan menggunakan IBM SPSS 25.0 for Windows. Sebelum hasil ini dibahas lebih lanjut, penting untuk memastikan bahwa data memenuhi prasyarat kondisi normalitas dan homogenitas.

Kondisi normalitas diukur menggunakan nilai Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh data KAP di kedua lokus penelitian memiliki nilai $p > 0,005$, yang mengindikasikan pemenuhan prasyarat normalitas. Demikian pula, kondisi homogenitas diukur dengan nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances, dan hasilnya menunjukkan nilai $> 0,005$ untuk data KAP pada kedua kelompok kelas penelitian di kedua lokus penelitian.

Hasil deterministik yang mendukung pengaruh (Ha) dari Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" ditunjukkan melalui dua nilai t-values, yaitu 4,900 (SDN 44 Barru) dan 4,624 (SDN 54 Barru). Kedua nilai t-values ini jauh lebih besar daripada nilai t-table (2,005) berdasarkan nilai df (54), dan nilai Sig. t-hitung kurang dari 0,05. Ini sesuai dengan prinsip yang disarankan oleh Tabachnick & Abraham (2001), yang menyatakan bahwa jika nilai t-values melebihi t-table dan nilai Sig. t-hitung $< 0,05$, maka H1 (ada pengaruh) diterima dan H0 (tidak ada pengaruh) ditolak.

Selain itu, data verbal pendukung (data sekunder) yang diperoleh dari pengamatan terhadap kedua guru selama proses pembelajaran puisi di kelas

eksperimen pada kedua lokus penelitian menunjukkan bahwa tahapan pasca-cipta puisi dalam Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa. Tahapan ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang cara melakukan apresiasi puisi tetapi juga menciptakan kesempatan untuk berpartisipasi dalam apresiasi puisi dua arah yang lebih interaktif. Temuan ini mendukung temuan Majid (2013), yang juga menunjukkan pengaruh positif model pembelajaran puisi terhadap kemampuan apresiasi siswa.

Ketika hasil deterministik yang menunjukkan pengaruh (H_a) dihubungkan dengan perbandingan mean KAP antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di kedua lokus penelitian, terlihat bahwa Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa. Di SDN 44 Barru, mean KAP eksperimen adalah 8,79, sedangkan di SDN 54 Barru, mean KAP eksperimen adalah 9,50. Dibandingkan dengan mean KAP kelas kontrol di kedua lokus penelitian (6,46 di SDN 44 Barru dan 7,00 di SDN 54 Barru), pengaruh Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" tampak lebih signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran puisi konvensional.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" secara signifikan meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa kelas IV di SDN 44 Barru dan SDN 54 Barru. Hasil ini memberikan dukungan empiris untuk efektivitas model pembelajaran ini dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap puisi. Poin-poin ini juga dapat dibahas lebih lanjut dengan merujuk pada penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkuat temuan ini secara akademis.

Kesimpulan

Penggunaan Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi (KMP) dan apresiasi puisi (KAP) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Temuan ini mengungkapkan adanya perbedaan drajat pengaruh antara Sekolah Dasar yang berbeda dan bahwa pengaruh tersebut lebih tinggi daripada model pembelajaran puisi konvensional. Dalam konteks pengetahuan saat ini, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman kita tentang penggunaan Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" dan efeknya terhadap

kemampuan menulis puisi dan apresiasi puisi siswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya mempertimbangkan faktor kontekstual dalam menerapkan model pembelajaran puisi. Dengan demikian, temuan utama penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Puisi "CIPIT BARU" terhadap kemampuan menulis puisi dan apresiasi puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Kesimpulan ini menjawab tujuan penelitian dan mengungkapkan kontribusi penelitian ini dalam bidang pemahaman dan penerapan model pembelajaran puisi.

Referensi

- Murniviyanti, L., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Dampak baik penulisan puisi untuk pengembangan nilai karakter berbasis multikultural di sekolah dasar.
- Rohmadi, M. (2019). Guru dan Dosen Bahasa Indonesia Abad Xxi: Siap Hadapi Peluang dan Tantangan Era Digital dan Revolusi Industri 4.0. *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V*, 5(1), 22-28.
- Toha-Sarumpaet, R. K. (2010). *Pedoman penelitian sastra anak*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kurniati, I., & Hilaliyah, T. (2023). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 1-10.
- Sinaga, P. (2023). Analisis Morfologi Dalam Puisi Old English: Penyelidikan Struktur Dan Fungsi Kata-Kata Dalam Karya Beowulf. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 7(3), 229-235.
- Sabbah, S., & Ayuningtyas, P. (2018). Pemahaman Identitas dan Toleransi Keberagaman Budaya Mahasiswa Sastra Inggris UAI Melalui Puisi Multikultural Kesusasteraan Inggris: Sebuah Kajian Multikulturalisme. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(2), 94-103.
- Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 13-30.